

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif berupa sistem pendukung keputusan untuk membantu DLH (Dinas Lingkungan Hidup) dalam memutuskan Pemilihan Tempat Pembuangan Akhir Sampah yang layak dan strategis.

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Memudahkan dalam mencari data-data mengenai kriteria-kriteria yang layak dan efektif tentang lokasi TPA yang strategis.
- b. Sistem AHP ini diharapkan dapat mempermudah sub bagian dinas tersebut untuk menemukan dan menentukan lokasi TPA yang layak.
- c. Dengan menggunakan metode AHP dalam penelitian dapat memberikan kriteria – kriteria yang dibutuhkan dan tepat dalam Pemilihan Tempat Pembuangan Akhir Sampah.
- d. Menjadi tolak ukur dalam penentuan TPA Sampah berdasarkan kriteria dan alternatif yang telah ditentukan.
- e. Dari hasil pengolahan data menggunakan perhitungan manual ini menghasilkan nilai alternatif yakni Perluasan Desa Parit Enam dengan nilai 0,34%, Namang dengan nilai 0,30%, Puding Besar dengan nilai 0,17%, Jelutung dengan nilai 0,09% dan Air Kuning dengan nilai 0,07%. Dapat kita lihat bahwa Perluasan desa Parit Enam mendapatkan nilai alternatif tertinggi.
- f. Dari hasil pengolahan data menggunakan perhitungan manual ini menghasilkan nilai kriteria yakni Alat dengan nilai 0,11%, Lahan dengan nilai 0,27%, Administrasi Pemerintahan dengan nilai 0,10%, Penduduk dengan nilai 0,41% dan Infrastruktur dengan nilai 0,08%. Dapat kita lihat bahwa Penduduk mendapatkan nilai kriteria tertinggi.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan untuk meningkatkan keberhasilan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Akhir Pembuangan Sampah Kota Pangkalpinang, dengan menggunakan metodologi *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka berikut ini adalah saran-saran agar program dapat berjalan dengan lebih efektif, yaitu :

- a. Diperlukan adanya pihak-pihak yang mendukung dalam pengambilan keputusan ini.
- b. Pihak responden yang terlibat dalam pengambilan keputusan harus memahami tentang metodologi *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
- c. Dalam tinjauan langsung ke lokasi alternatif TPA, Diperlukan adanya seminar terhadap masyarakat setempat tentang betapa pentingnya penempatan lokasi TPA yang tepat dan layak.

